

RINGKASAN

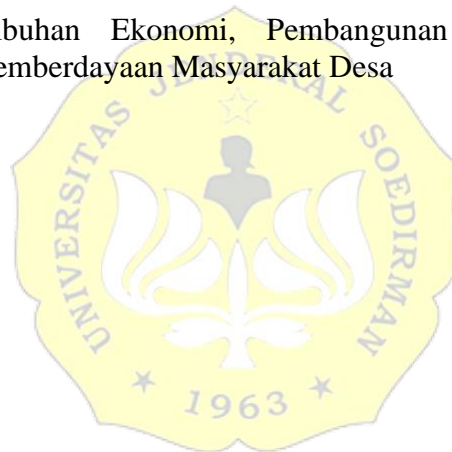
Penelitian ini merupakan penelitian survei pada masyarakat desa Karangemiri, kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas. penelitian ini mengambil judul: “*Analisis Pengaruh Bumdes, Pembangunan Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Karangemiri, Kecamatan Pekuncen*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh BUMDes, Pembangunan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga desa Karangemiri, Kecamatan Pekuncen. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. *Convenience sampling* digunakan dalam Langkah pengambilan responden.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for windows 26.00* menunjukkan bahwa: (1) BUMDes memiliki pengaruh yang positif cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (2) Pembangunan desa memiliki pengaruh yang positif cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (3) Pemberdayaan masyarakat desa tidak memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uji F disimpulkan bahwa variable BUMDes, pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa secara simultan berpengaruh positif dan cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi hendaknya BUMDes dalam hal ini pihak pengurus BUMDes untuk lebih melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan dan musyawarah penyelenggaraan program. Peningkatan kerjasama juga menjadi aspek penting dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar masyarakat dan BUMDes dapat meningkatkan keuntungan dan memperbesar apa yang dapat mereka capai. BUMDes diharapkan untuk mendirikan kantor mitra di setiap dusun agar masyarakat mudah untuk menjangkau BUMDes dan bisa menjadi media perkenalan kepada masyarakat luas mengenai kehadiran BUMDes. Pemerintah desa sebagai pihak berwajib hendaknya mengontrol dan mengawasi BUMDes agar berjalan sebagaimana mestinya yaitu dapat berkontribusi kepada masyarakat dan pendapatan asli desa. Variable kedua yaitu pembangunan desa, dalam hal ini pemerintah desa sebagai penanggung jawab penyelenggara adanya pembangunan hendaknya melakukan pembangunan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat masing-masing rukun tetangga dan dusun. Tenaga kerja dalam pekerjaan pembangunan hendaknya berasal dari masyarakat setempat yang belum mempunyai pekerjaan. Dengan banyaknya infrastruktur yang perlu dibangun di desa Karangemiri, hal ini dapat membuat pembangunan desa yang berkelanjutan,

hal ini dapat mengurangi pengangguran dengan menyerap tenaga kerja dari desa tersebut. Maka dari itu, diharapkan pembangunan di desa Karangkemiri agar terus dilakukan agar bisa memenuhi kepentingan dan harapan masyarakat. Dengan tidak adanya pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara pemberdayaan masyarakat desa terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini pihak pemerintah desa sebagai penyelenggara hendaknya dalam menyelenggarakan pemberdayaan memperhatikan potensi masyarakat desa dan berdasarkan keinginan masyarakat. Selain itu, setelah para peserta selesai mengikuti pemberdayaan, hendaknya pihak desa untuk tetap mendampingi agar mereka bisa membentuk sebuah kelompok dan bisa mengaplikasikan atau membuat sesuatu dengan keahlian atau keterampilan baru yang mereka peroleh. Selain itu, pihak desa juga hendaknya memberikan bantuan berupa modal atau barang-barang untuk menunjang peserta setelah pelatihan agar ilmu yang mereka dapatkan bisa bermanfaat dan bisa meningkatkan pendapatan mereka.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan Ekonomi, BUMDes, Pembangunan Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa



SUMMARY

This research is a survey research in Karangkemiri village community, Pekuncen sub-district, Banyumas district. This research takes the title: Analisis Pengaruh Bumdes, Pembangunan Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Karangkemiri, Kecamatan Pekuncen ". The purpose of this study was to determine the effect of BUMDes, Village Development, and Village Community Empowerment on Economic Growth. The population in this study were all residents of Karangkemiri village, Pekuncen District. The number of respondents in this study were 100 respondents. Convenience sampling is used in the steps of taking respondents.

Based on the results of research and data analysis using multiple regression with the help of SPSS for windows 26.00 software shows that: (1) BUMDes has a significant positive effect on economic growth, (2) Village development has a significant positive influence on economic growth, (3) Empowerment of rural communities does not have a positive and insignificant effect on economic growth. Based on the F test, it is concluded that the variables of BUMDes, village development, and empowerment of rural communities simultaneously have a positive and significant effect on economic growth.

The implication of the conclusion above is that in an effort to increase economic growth, BUMDes should, in this case the BUMDes management, involve the community more in every activity and discussion on program implementation. Increased cooperation is also an important aspect in efforts to increase economic growth so that the community and BUMDes can increase profits and enlarge what they can achieve. BUMDes are expected to establish partner offices in each hamlet so that it is easy for the community to reach BUMDes and can be a medium of introduction to the wider community regarding the presence of BUMDes. The village government as the authorities should control and supervise BUMDes so that it runs as it should, that is, it can contribute to the community and the village's original income. The second variable is village development, in this case the village government as the person in charge of implementing the development should carry out development by taking into account the needs of the community of each neighborhood and hamlet. Workers in development work should come from local communities who do not have jobs. With a lot of infrastructure that needs to be built in Karangkemiri village, this can make sustainable village development, this can reduce unemployment by absorbing labor from the village. Therefore, it is hoped that development in Karangkemiri village will continue to be carried out in order to meet the interests and expectations of the community. In the absence of a positive and insignificant influence between the empowerment of rural communities

on economic growth. In this case the village government as the organizer should in carrying out empowerment pay attention to the potential of the village community and based on the wishes of the community. In addition, after the participants have finished participating in the empowerment, the village should continue to accompany them so that they can form a group and can apply or create something with the new skills or expertise they have acquired. In addition, the village should also provide assistance in the form of capital or goods to support participants after the training so that the knowledge they gain can be useful and can increase their income.

Keywords: Economic Growth, Economic Development, BUMDes, Village Development, Village Community Empowerment

